

**TINGKAT KEBERHASILAN PROGRAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI INOVASI *SYSTEM OF RICE
INTENSIFICATION* ORGANIK DI DESA TELUK
BETUNG KECAMATAN PULAU RIMAU
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

ANDRY TUPOLIF



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2011

S
631.58 07
And
C-110225
2011

**TINGKAT KEBERHASILAN PROGRAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI INOVASI *SYSTEM OF RICE
INTENSIFICATION* ORGANIK DI DESA TELUK
BETUNG KECAMATAN PULAU RIMAU
KABUPATEN BANYUASIN**



Oleh

ANDRY TUPOLIF



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2011

**TINGKAT KEBERHASILAN PROGRAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI INOVASI *SYSTEM OF RICE
INTENSIFICATION* ORGANIK DI DESA TELUK
BETUNG KECAMATAN PULAU RIMAU
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

ANDRY TUPOLIF

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2011

SUMMARY

Andry Tupolif. Succes Rate Program for Community Empowerment through Innovation System of Rice Intensification (SRI) Organic in Teluk Betung village, sub district Pulau Rimau, Banyuasin (Supervised by **Yulian Junaidi** and **Riswani**).

The research was conducted in the Teluk Betung village, sub district Pulau Rimau, Banyuasin in August until October 2010. The objectives of this research are :

- 1) to describe the implementation of community empowerment through innovation System of Rice Intensification (SRI) Organic in Teluk Betung village.
- 2) to measure the level of successes from community empowerment program through innovation System of Rice Intensification (SRI) Organic in Teluk Betung village.
- 3) to analyze the factors that influence the successes of community empowerment program through innovation System of Rice Intensification (SRI) Organic in Teluk Betung village.

The research method is survey method. This method be used to get an appropriate description and illustrations of the behavior of rice farmers who used the innovation of System of Rice Intensification (SRI) Organic in Teluk Betung village. The sampling method in this research is sensus method. The consideration using this method because this village only have one population in there are 40 people farmers who apply the innovation System of Rice Intensification (SRI) Organic in Teluk Betung village, sub district Pulau Rimau, Banyuasin, given the relatively homogeneous population, the method used is a sensus method and a population will

serve as a sample farmer. The collected data are primary data and secondary data. The primary data is obtained from direct observation and interview of sample farmers by using a questionnaire as a guide questions that have been prepared. While the secondary data obtain from other sources that support and related with research such as the general condition from research territory, the village monograph, the state of the paddy fields and the other data that necessary to support the research result.

The result show that the rate of success community empowerment through innovation System of Rice Intensification (SRI) Organic in Teluk Betung village are : 1) the indicators of nurseries are at high criteria with average score is 8,13. 2) the indicators of spacing are at high criteria with average score is 8,18. 3) the indicators of irrigation are at high criteria with average score is 7,08. 4) the indicators of fertilizer are at high criteria with average score is 7,85. 5) the indicators of using Local Microorganism (Mol) are at medium criteria with average score is 6,60.

The result of analyze data is using Chi-square calculation of assistance factors (training, consultation and the specimen), in accordance with the rules of decision reject H_0 that means there are influence of assistance factors to the successes rate of community empowerment program. The result of analyze data using Chi-square calculation on the innovation character factors (relative advantages, compability, complexity, triability and observability), each factors is X^2 relative advantages count = 3,07 (accept H_0 or no effect), X^2 compability count = 5,59 (reject H_0 or have effect), X^2 complexity count = 2,75 (accept H_0 or no effect), X^2 triability count = 1,822 (accept H_0 or no effect), while X^2 observability count = 0,629 (accept H_0 or no effect).

RINGKASAN

ANDRY TUPOLIF. Tingkat Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi *System of Rice Intensification* (SRI) Organik di Desa Teluk Betung Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **YULIAN JUNAIDI** dan **RISWANI**).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Teluk Betung Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2010. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui inovasi *System Of Rice Intensification* (SRI) Organik di Desa Teluk Betung. 2) mengukur tingkat keberhasilan program pemberdayaan masyarakat melalui inovasi *System Of Rice Intensification* (SRI) Organik di Desa Teluk Betung. 3) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberdayaan masyarakat melalui *System Of Rice Intensification* (SRI) Organik di Desa Teluk Betung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan gambaran yang tepat mengenai perilaku petani padi sawah yang menggunakan inovasi *System Of Rice Intensification* (SRI) Organik di Desa Teluk Betung Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin. Metode penarikan contoh pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sensus. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa di desa ini hanya ada satu populasi yang didalamnya terdapat 40 orang petani yang menerapkan inovasi *System of Rice Intensification* (SRI) Organik di Desa Teluk

Betung, mengingat populasi tersebut homogen maka metode yang digunakan adalah metode sensus dan satu populasi tersebut dijadikan petani contoh. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan dan wawancara secara langsung terhadap petani contoh dengan menggunakan kuisisioner sebagai tuntunan pertanyaan yang telah disiapkan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber lain yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian seperti keadaan umum daerah penelitian, monografi desa, keadaan usaha tani padi sawah dan data-data lain yang dianggap perlu untuk menunjang hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan program pemberdayaan masyarakat melalui inovasi *System of Rice Intensification (SRI) Organik* di Desa Teluk Betung yaitu 1) indikator pembibitan berada pada kriteria tinggi dengan skor rata-rata 8,13. 2) indikator jarak tanam berada pada kriteria tinggi dengan skor rata-rata 8,18. 3) indikator pengairan berada pada kriteria tinggi dengan skor rata-rata 7,08. 4) indikator pemupukan berada pada kriteria tinggi dengan skor rata-rata 7,58. 5) indikator pemakaian Mikroorganisme Lokal (Mol) berada pada kriteria sedang dengan skor rata-rata 6,60.

Hasil analisis data menggunakan perhitungan Uji Chi-Kuadrat pada faktor pendampingan (pelatihan, konsultasi dan percontohan), keputusan maka tolak H_0 yang artinya terdapat pengaruh faktor pendampingan terhadap tingkat keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Semua faktor inovasi tidak berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan program kecuali faktor kompatibilitas.

SKRIPSI

**TINGKAT KEBERHASILAN PROGRAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI INOVASI *SYSTEM OF RICE
INTENSIFICATION* ORGANIK DI DESA TELUK
BETUNG KECAMATAN PULAU RIMAU
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

ANDRY TUPOLIF


05061003023

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,

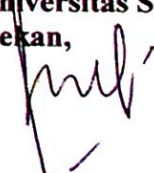

Ir. Yulian Junaidi, M.Si

Pembimbing II,


Riswani, SP., M.Si

Indralaya, Februari 2011

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,**


**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 19521028 1975 03 1001**

Skripsi berjudul "Tingkat Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi *System of Rice Intensification (SRI) Organik* di Desa Teluk Betung Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin", oleh Andry Tupolif. Telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 09 Februari 2011.

Komisi Penguji

- | | | |
|------------------------------|------------|---|
| 1. Dr.Ir. M.Yamin, M.P. | Ketua | 
(.....) |
| 2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. | Sekretaris |  |
| 3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si | Anggota | 
(.....) |
| 4. Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si. | Anggota | 
(.....) |
| 5. Elly Rosana, S.P., M.Si. | Anggota | 
(.....) |

Mengetahui

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr.Ir. M.Yamin, M.P.
NIP.196609031993031001

Mengesahkan

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi
Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP.195501011985031004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah dan tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Februari 2011

Yang membuat pernyataan

Andry Tupolif

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pasir Pangarayan pada tanggal 21 Januari 1987, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara kandung dengan Ibu bernama Waridah dan Bapak bernama Soekamto Bondan Santoso.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri Desa Bumi Makmur Kec. Muara Lakitan Kab. Musi Rawas tamat pada tahun 1999. Melanjutkan ke jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di SLTP Negeri Muara Lakitan Kab. Musi Rawas tamat pada tahun 2002. Selepas itu penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Indralaya Kab. Ogan Ilir tamat pada tahun 2005 pada jurusan IPA. Sejak bulan September 2006 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Petanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, lulus melalui jalur SNMPTN.

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada tahun 2010 dengan judul ” Teknik Produksi Drama Radio Mengenai Penguatan Kelompok Tani di Laboratorium Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”.

Pengalaman organisasi kampus diantaranya aktif pada Radio Rama Fakultas Pertanian sebagai Ketua Penanggung Jawab Siaran Periode 2009 - 2010, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Himaseperta sebagai Wakil dari Staf Kerohanian, sukses menyelenggarakan kegiatan dari Himaseperta berupa Try Out Akbar untuk SMA sederajat dalam ruang lingkup Kabupaten Ogan Ilir, yaitu sebagai Ketua Pelaksana.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran ALLAH SWT, karunia Nikmat, Rahmat dan Hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa penulis lantunkan kepada Nabi besar Muhammad SAW dan do'a selamat kepada para sahabat-sahabat Nabi. Skripsi dengan judul "Tingkat Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi *System Of Rice Intensification* Organik Di Desa Teluk Betung Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin" disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis sadar pada skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga penulis menginginkan kritik dan saran bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi agar tidak terulang untuk selanjutnya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

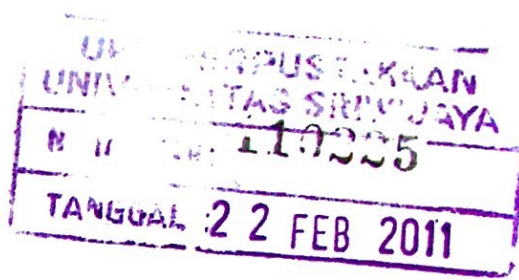
1. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si., dan Ibu Riswani, SP., M.Si., selaku dosen pembimbing, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan dari awal sampai akhir dalam menyusun skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P., Bapak Ir. H. Nasru Aziz, M.Si., Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si., Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si., selaku dosen panitia dan penguji.
3. Kedua orang tua saya (Bapak Sukamto dan Ibu Waridah) yang selalu memberikan nasehat dan semangat serta keikhlasan do'a untuk kesuksesan saya, Mas Bambang dan Mbak Sandy, Mas Narto, Kak Hasbi, Mbak Titin, Kak Awal.

4. Bapak Hairul Haris selaku Kepala Desa Teluk Betung yang bersedia memberikan waktu dan kesempatan, Bapak Didi dan Bapak Aos selaku pendamping SRI di Desa Teluk Betung yang membantu dalam pertemuan dengan petani dan memberikan keterangan.
5. Sahabat-sahabat saya Asmarudin, Fedo Riyusha, Avick, Dody, Edwin, Kak Ade, Anasrullah, M Rizal, Pamiyono, tetap jaga persahabatan kita.
6. Teman-teman saya Abu, Deni, Evan, Rian, Wahyu, Randi, Edo, Riyo, Idil, Edar, Julizar, Cahyo, Rica, Yurman, seluruh SOSEK 2003-2007, Kak Erwin dan Kak Muslim yang bersedia membantu, khusus PKP 2006 tetap kompak dan tetap jaga tali kekeluargaan.
7. Spesial untuk Kiky Retno Tupolif terimakasih atas bantuan, semangat dan do'anya, Florence (terimakasih abstract-nya), dan teman-teman dari Rama Radio FM.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan membantu bagi semua pihak yang memerlukannya.

Indralaya, Februari 2011

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsepsi Pengembangan Masyarakat	7
2. Konsepsi Pemberdayaan Petani.....	12
3. Inovasi <i>System Of Rice Intensification</i> (SRI) Organik.....	13
4. Konsepsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan.....	15
B. Model Pendekatan	20
C. Hipotesis	21
D. Batasan Penelitian	21
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	25
A. Tempat dan Waktu	25
B. Metode Penelitian	25

Halaman

C. Metode Penarikan Contoh	25
D. Metode Pengumpulan Data	26
E. Metode Pengolahan Data	26
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	30
1. Sejarah Singkat Terbentuknya Desa Teluk Betung	30
2. Pemerintahan Desa	30
3. Lokasi dan Batas Administratif	31
4. Keadaan Demografi dan Topografi	31
5. Penduduk dan Mata Pencaharian	32
6. Sarana dan Prasarana	34
7. Struktur Organisasi	37
8. Keadaan Umum Pertanian	37
B. Identitas Petani Contoh	38
C. Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat melalui Inovasi <i>System of Rice Intensification</i> (SRI) Organik	41
D. Tingkat Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Inovasi <i>System of Rice Intensification</i> (SRI) Organik	42
1. Pembibitan	43
2. Jarak Tanam	45
3. Pengairan	47
4. Pemupukan	48
5. Pengendalian Hama dan Penyakit	50

	Halaman
6. Pemakaian Mikroorganisme Lokal (MOL)	51
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Inovasi <i>System of Rice Intensification</i> (SRI) Organik	53
1. Pendampingan	53
a. Pelatihan	54
b. Konsultasi	55
c. Percontohan	57
2. Sifat Inovasi	58
a. Keuntungan relatif	59
b. Kompatibilitas	60
c. Kompleksitas	62
d. Triabilitas	63
e. Observabilitas	65
V. KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas tingkat keberhasilan program pemberdayaan masyarakat.....	28
2. Perincian luas wilayah dan penggunaan lahan di Desa Teluk Betung Kecamatan Pulau Rimau	32
3. Jumlah penduduk di Desa Teluk Betung Kecamatan Pulau Rimau tahun 2010	33
4. Distribusi mata pencaharian penduduk Desa Teluk Betung tahun 2010	33
5. Distribusi tingkat pendidikan formal penduduk Desa Teluk Betung tahun 2010	35
6. Sarana dan prasarana transportasi Desa Teluk Betung tahun 2010	37
7. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Teluk Betung tahun 2010	40
8. Tingkat usia petani contoh di Desa Teluk Betung tahun 2010	40
9. Luas lahan garapan milik petani contoh padi sawah pasang surut di Desa Teluk Betung tahun 2010	41
10. Tingkat keberhasilan program pemberdayaan masyarakat melalui Inovasi <i>System of Rice Intensification</i> (SRI) Organik di Desa Teluk Betung	44
11. Skor tingkat keberhasilan program diukur berdasarkan indikator pembibitan di Desa Teluk Betung	45
12. Skor tingkat keberhasilan program diukur berdasarkan indikator jarak tanam di Desa Teluk Betung	46
13. Skor tingkat keberhasilan program diukur berdasarkan indikator pengairan di Desa Teluk betung	48
14. Skor tingkat keberhasilan program diukur berdasarkan indikator pemupukan di Desa Teluk Betung	49

Halaman

15. Skor tingkat keberhasilan program diukur berdasarkan indikator pengendalian hama dan penyakit di Desa Teluk Betung	51
16. Skor tingkat keberhasilan program diukur berdasarkan indikator pemakaian MOL di Desa Teluk Betung	52
17. Tabulasi pengaruh pelatihan terhadap tingkat keberhasilan program pemberdayaan.	54
18. Tabulasi pengaruh konsultasi terhadap tingkat keberhasilan program pemberdayaan	56
19. Tabulasi pengaruh percontohan terhadap tingkat keberhasilan program pemberdayaan	57
20. Tabulasi pengaruh keuntungan relatif terhadap tingkat keberhasilan Program pemberdayaan	59
21. Tabulasi pengaruh kompatibilitas terhadap tingkat keberhasilan program pemberdayaan	61
22. Tabulasi pengaruh kompleksitas terhadap tingkat keberhasilan program pemberdayaan	62
23. Tabulasi pengaruh triabilitas terhadap tingkat keberhasilan program pemberdayaan.....	64
24. Tabulasi pengaruh observabilitas terhadap tingkat keberhasilan program pemberdayaan.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatis.....	20
2. Struktur organisasi Desa Teluk Betung	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat keterangan pengambilan data dari Kepala Desa Teluk Betung Kecamatan Pulau Rumau Banyuasin	69
2. Peta wilayah Desa Teluk Betung	70
3. Identitas petani contoh yang menerapkan inovasi <i>System of Rice Intensification</i> (SRI) Organik di Desa Teluk Betung Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	71
4. Skor tingkat keberhasilan program pemberdayaan	73
5. Faktor pendamping yang mempengaruhi tingkat keberhasilan program pemberdayaan masyarakat	76
6. Faktor sifat inovasi yang mempengaruhi tingkat keberhasilan program pemberdayaan masyarakat	77
7. Tabulasi pengaruh faktor pelatihan terhadap tingkat keberhasilan program pemberdayaan	78
8. Tabulasi pengaruh faktor konsultasi terhadap tingkat keberhasilan program pemberdayaan	79
9. Tabulasi pengaruh faktor percontohan terhadap tingkat keberhasilan program pemberdayaan	80
10. Tabulasi pengaruh faktor keuntungan relatif terhadap tingkat keberhasilan program pemberdayaan	81
11. Tabulasi pengaruh faktor kompatibilitas terhadap tingkat keberhasilan program pemberdayaan	82
12. Tabulasi pengaruh faktor kompleksitas terhadap tingkat keberhasilan program pemberdayaan	83
13. Tabulasi pengaruh faktor triabilitas terhadap tingkat keberhasilan program pemberdayaan	84
14. Tabulasi pengaruh faktor observabilitas terhadap tingkat keberhasilan program pemberdayaan	85

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, mayoritas penduduk bergantung pada sektor pertanian, untuk pengembangan industri pertanian secara menyeluruh (*holistic*) tentu dibutuhkan jumlah investasi yang besar. Kondisi alam Indonesia yang dikenal sebagai negara agraris merupakan potensi kekayaan negara yang sangat besar adalah wajar sekiranya orang berharap bahwa pertanian dijadikan tulang punggung perekonomian Indonesia (Husodo *et al*, 2004).

Di tengah krisis pangan yang melanda dunia akhir-akhir ini, Indonesia masih mampu memproduksi beras dalam jumlah yang cukup fantastik. Dilaporkan pada tahun 2008 Indonesia mampu menghasilkan 38,6 juta ton beras giling yang berarti meningkat sekitar 5,5 % dari 2007, dan ini memungkinkan memenuhi kebutuhan nasional yang pada tahun 2007 sekitar 37 juta ton (Iwantoro, 2010).

Bagi negara agraris seperti Indonesia, peran sektor pertanian sangat penting dalam mendukung perekonomian terutama sebagai penyedia bahan pangan, sandang dan papan bagi segenap penduduk, serta penghasil komoditas ekspor non-migas untuk menarik devisa. Lebih dari itu, mata pencaharian sebagian besar rakyat Indonesia bergantung pada sektor pertanian (Adimihardja, 2006).

Penduduk Indonesia sudah mengenal pupuk organik sebelum diterapkannya revolusi hijau di Indonesia. Setelah revolusi hijau, kebanyakan petani lebih suka menggunakan pupuk buatan karena praktis menggunakannya, jumlahnya jauh lebih sedikit dari pupuk organik, harganya pun relatif murah dan mudah diperoleh.

Kebanyakan petani sudah sangat tergantung pada pupuk buatan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap perkembangan produksi pertanian. Tumbuhnya kesadaran para petani akan dampak negatif penggunaan pupuk buatan dan sarana pertanian modern lainnya terhadap lingkungan telah membuat mereka beralih dari pertanian konvensional ke pertanian organik (Ashezzone, 2008).

Kurang tepat dalam pemilihan strategi pembangunan terhadap negara dan masyarakatnya telah menghasilkan paradoks dan tragedi pembangunan seperti yang terjadi pada negara sedang berkembang (Ife dalam *Bahan Kuliah PPS SP ITB*, 2010), adalah sebagai berikut :

- a. Pembangunan tidak menghasilkan kemajuan, melainkan justru semakin meningkatkan keterbelakangan (*the development of underdevelopment*).
- b. Melahirkan ketergantungan (*dependency*) negara sedang berkembang terhadap negara maju.
- c. Melahirkan ketergantungan (*dependency*) *pheriphery* terhadap pusat.
- d. Melahirkan ketergantungan (*dependency*) masyarakat terhadap negara/pemerintah.
- e. Melahirkan ketergantungan (*dependency*) masyarakat kecil (buruh, usaha kecil, tani, nelayan dll) terhadap pemilik modal.

Pada pokoknya, pendekatan konvensional ini ditandai oleh *transplantatif planning, top down, inductive, capital intensive, west-biased technological transfer*, dan sejenisnya. Beberapa paradigma pendekatan pembangunan mulai mengalami pergeseran dari yang konvensional menuju pembangunan alternatif, yaitu :

1. Pembangunan wilayah (*regional development*).

2. Pembangunan berwawasan lingkungan (*environmental development*).
3. Pembangunan berbasis komunitas (*community-based development*).
4. Pembangunan berpusat pada rakyat (*people-centered development*).
5. Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).
6. Pembangunan berbasis kelembagaan (*institution-based development*).

Penggunaan pupuk dan pestisida kimia merupakan bagian dari Revolusi Hijau, sebuah proyek ambisius Orde Baru untuk memacu hasil produksi pertanian dengan menggunakan teknologi modern, yang dimulai sejak tahun 1970-an. Memang Revolusi Hijau telah menjawab satu tantangan ketersediaan kebutuhan pangan dunia yang terus meningkat. Namun keberhasilan itu bukan tanpa dampak dan efek samping yang jika tanpa pengendalian, dalam jangka panjang justru mengancam kehidupan dunia pertanian. Gebrakan revolusi hijau di Indonesia memang terlihat pada dekade 1980-an. Saat itu, pemerintah mengkomando penanaman padi, pemaksaan pemakaian bibit impor, pupuk kimia, pestisida, dan lain-lainnya. Hasilnya, Indonesia sempat menikmati swasembada beras. Namun pada dekade 1990-an, petani mulai kewalahan menghadapi serangan hama, kesuburan tanah merosot, ketergantungan pemakaian pupuk yang semakin meningkat dan pestisida tidak efektif, dan harga gabah dikontrol pemerintah. Bahan kimia sintetik yang digunakan dalam pertanian, pupuk misalnya telah merusak struktur, kimia dan biologi tanah. Bahan pestisida diyakini telah merusak ekosistem dan habitat beberapa binatang yang justru menguntungkan petani sebagai predator hama tertentu. Disamping itu pestisida telah menyebabkan imunitas pada beberapa hama. Lebih lanjut resiko kerusakan ekologi menjadi tidak terhindarkan dan terjadinya penurunan

produksi membuat ongkos produksi pertanian cenderung meningkat (Ashezzone, 2008).

Menurut Iwantoro (2010), di Indonesia pembangunan berwawasan lingkungan merupakan implementasi dari konsep pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*) yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat tani secara luas, melalui peningkatan produksi pertanian, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas, dengan tetap memperhatikan kelestarian sumber daya alam dan lingkungan. Pembangunan pertanian yang dimaksud adalah pembangunan pertanian dalam arti luas atau komprehensif, meliputi bidang-bidang pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan kelautan. Pembangunan pertanian harus dilakukan secara seimbang dan disesuaikan dengan daya dukung ekosistem sehingga kontinuitas produksi dapat dipertahankan dalam jangka panjang, dengan menekan tingkat kerusakan lingkungan sekecil mungkin.

Desa Teluk Betung Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu desa yang masyarakatnya berusaha tani padi pasang surut dan menggunakan inovasi program SRI Organik. Berawal dari keinginan petani untuk meningkatkan produksi padi secara konvensional direspon positif oleh PT Medco E&P yang beroperasi di wilayah Desa Teluk Betung. Pihak perusahaan sendiri mempunyai program khusus untuk memberdayakan masyarakat terutama petani padi, yaitu dengan menerapkan inovasi SRI Organik bukan dengan usaha tani secara konvensional. Karena program inovasi SRI Organik masih tergolong baru di Sumatera Selatan maka petani sangat mendukung secara penuh dan mau menerapkan

sistem inovasi SRI Organik. Dari kenyataan inilah peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “Tingkat Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi *System Rice Of Intensification* (SRI) Organik di Desa Teluk Betung Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui inovasi SRI Organik di Desa Teluk Betung.
2. Berapa besar tingkat keberhasilan program pemberdayaan masyarakat melalui inovasi SRI Organik di Desa Teluk Betung.
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pemberdayaan masyarakat melalui SRI Organik di Desa Teluk Betung.

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui inovasi SRI Organik di Desa Teluk Betung.
2. Mengukur tingkat keberhasilan program pemberdayaan masyarakat melalui inovasi SRI Organik di Desa Teluk Betung.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberdayaan masyarakat melalui SRI Organik di Desa Teluk Betung.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat serta sebagai salah satu sumber yang memberikan informasi bagi pembaca dan sebagai bahan kepustakaan bagi penelitian yang akan datang. Bagi peneliti sendiri diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I.R. 2003. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat Dan Intervensi Masyarakat*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Adimihardja, A. 2006. *Jurnal Litbang Pertanian*. Balai Penelitian Tanah, Bogor.
- Ashezone. 2008. *Revolusi Hijau*. <http://ashiiqa.wordpress.com/2008/03/01/revolusi-hijau/>. Diakses Tanggal : 26 Agustus 2010.
- Hakim, M. 2010. *Padi Organik SRI-Cara bertani seksama dan alami (CBSA)*. <http://id.wordpress.com/>. Diakses Tanggal 23 Agustus 2010.
- Husodo, S., dkk. 2004. *Pertanian Mandiri*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Ibid., hal. 30-32 dalam Nurcahyo, A. 2008. Sepotong tentang Pengembangan Masyarakat (*Community Development*) - Islam Kuno. [http://www.islamkuno.com/2008/01/16/sepotong tentang pengembangan masyarakat-community development/](http://www.islamkuno.com/2008/01/16/sepotong-tentang-pengembangan-masyarakat-community-development/). Diakses 23 Agustus 2010.
- Ife dalam Bahan Kuliah PPS ITB. 2010. *Konsepsi Pemberdayaan Masyarakat*. <https://suniscome.50webs.com/data/download/005%20Konsepsi%20Pemberdayaan.pdf>. Diakses Tanggal 23 Agustus 2010.
- Iwantoro, S. 2010. *Alternatif Pembangunan Pertanian ke Depan*. <http://www.desamodern.com/?r=site/content/detail/12/417>. Diakses : Tanggal 29 Juli 2010.
- Kartasapoetra. 1994. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bina Aksara : Jakarta.
- Marzuki, S. 1999. *Materi Pokok Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Nurcahyo, A. 2008. Sepotong tentang Pengembangan Masyarakat (*Community Development*) - Islam Kuno. [http://www.islamkuno.com/2008/01/16/sepotong tentang pengembangan masyarakat-community development/](http://www.islamkuno.com/2008/01/16/sepotong-tentang-pengembangan-masyarakat-community-development/). Diakses 23 Agustus 2010.
- Suhardiyono, L. 1992. *Penyuluh : Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian*. Erlangga : Jakarta
- Suiatna, U. 2010. *Faktor-faktor dan Syarat Keberhasilan Pola Tanam Padi SRI Organik*. <http://www.infoorganik.com>. Diakses 23 Agustus 2010.